

PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Entoh Tohani¹, Hind Fariyah Janati²

¹²Universitas Negeri Yogyakarta

email: tohani@uny.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak Pandemi Covid-19. Pada pembelajaran daring terdapat permasalahan salah satunya kurangnya motivasi belajar. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat melalui program kerja kegiatan bimbingan belajar dalam kegiatan KKN UNY 2021. Kegiatan KKN dilaksanakan mulaidari tanggal 5 Agustus 2021 sampai dengan 23 November 2021. Pelaksanaan KKN ini dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Program unggulan dari kegiatan KKN ini adalah program pendidikan berupa pendampingan bimbingan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi Covid 19 di Dusun Kemorosari II. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menumbuhkan motivasi belajar, membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara online, dan membantu anak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah dengan semangat dan benar pada masa pandemi Covid 19. Sasaran kegiatan ini adalah siswa sekolah baik di tingkat SD sampai SMP bertempat tinggal di Dusun Kemorosari II. Pelasanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan. Hasil dari kegiatan ini anak merasa terbantu dengan adanya program bimbingan belajar serta menunjukkan sikap antusias dan lebih termotivasi dalam belajar.

Kata kunci: *KKN, Bimbingan belajar, Motivasi belajar, Pandemi Covid 19*

Abstract

Education is one of the fields affected by the Covid-19 Pandemic. In online learning there are problems, one of which is a lack of motivation to learn. Efforts that can be made to overcome these problems can be through the work program of tutoring activities in the 2021 UNY KKN activities. KKN activities are carried out from 5 August 2021 to 23 November 2021. The implementation of this KKN is carried out through the stages of planning, implementation, evaluation and follow-up. The flagship program of this KKN activity is an educational program in the form of tutoring assistance to increase children's learning motivation during the Covid 19 pandemic in Kemorosari II Hamlet. The aim of this activity is to foster motivation to learn, help parents who cannot accompany their children in participating in online learning, and help children do school assignments enthusiastically and correctly during the Covid 19 pandemic. The target of this activity is school students both at elementary to middle school levels live in Kemorosari II Hamlet. Activities are carried out face to face in accordance with health protocols. As a result of this activity, children felt helped by the tutoring program and showed an enthusiastic attitude and were more motivated in learning.

Keywords: *KKN, Tutoring, Learning Motivation, Covid 19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Dusun Kemorosari II merupakan salah satu dusun yang berada di kalurahan Piyaman, Kepanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi DI Yogyakarta. Dusun Kemorosari II berjarak sekitar 4 km dari Kabupaten Gunungkidul dan berjarak 43 km, dari ibu kota Provinsi D.I.Yogyakarta. Dusun Kemorosari II terbagi dalam 1 RW (Rukun Warga) dan 7 wilayah RT (Rukun Tetangga) yang terdiri dari RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, dan RT 07. Jumlah penduduk Dusun Kemorosari II sejumlah 1760 jiwa dengan penduduk laki-laki yang berjumlah 860 jiwa dan penduduk perempuan yang berjumlah 900 jiwa. Kepala Dukuh adalah tokoh tertinggi ditata pemerintahan padukuhan Kemorosari II setelah pemerintahan Desa/Kelurahan Piyaman.

Dusun Kemorosari 2 memiliki luas wilayah sebesar 110,1 ha. Berdasarkan kondisi geografis, Dusun Kemorosari II merupakan tanah dengan kondisi pertanian lahan kering yang pengairannya hanya bergantung pada curah hujan. Adapun batas wilayah Dusun Kemorosari II sebagai berikut:

- a. Batas Utara : Dusun Kemorosari I, Kelurahan Piyaman.
- b. Batas Selatan : Dusun Ledoksari, Desa Kepek
- c. Batas Timur : Dusun Pakel Rejo, Kelurahan Piyaman.
- d. Batas Barat : Dusun Siyono Wetan, Kelurahan Logandeng.

Pendidikan rata-rata penduduk melanjutkan ke jenjang SLTA. Ragam dan struktur tingkat pendidikan dapat menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang ada di daerah tersebut dari strata tingkat pendidikan yang diselenggarakan dari sekolah dasar (SD) sampai dengan tingkat perguruan tinggi (PT). Berikut adalah sajian data statistik tingkatan pendidikan masyarakat Dusun Kemorosari II:

Tabel 1. Tingkatan Pendidikan Masyarakat Dusun Kemorosari II

No	Statistik	Jumlah
1	Tidak/Belum sekolah	-
2	Belum Tamat SD/Sederajat	350
3	Tamat SD/Sederajat	300
4	SLTP/Sederajat	260
5	SLTA/Sederajat	350
6	Diploma I/II	-
7	Akademi/Diploma III/S.Muda	-
8	Diploma IV/Strata 1	150
9	Strata II	5
10	Strata III	-

(Sumber: Data Primer, 2021)

Salah satu mata pencaharian sebagian penduduk sebagai petani. Selain itu, masyarakat juga bergerak dalam bidang jasa yaitu sebagai wirausaha dan pegawai. Keadaan sosial dan masyarakat Dusun Kemorosari II terjalin dengan baik. Kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan keagamaan masih berjalan sampai saat ini. Kegiatan keagamaan rutin dilakukan oleh masyarakat antara lain: kegiatan TPA; Pengajian; dan tadarus Al-Quran. Namun, karena pandemi Covid 19 yang sudah berjalan lebih dari 1 tahun membuat beberapa aktivitas masyarakat menjadi terganggu.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak Pandemi Covid-19. Adanya COVID-19, Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengadakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dalam jaringan (daring) menemui berbagai kendala. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya untuk masa yang akan datang. Salah satu aspek terpenting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar sangat ditentukan oleh motivasi seseorang dalam belajar. (Mutammimah, 2018: 79). Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. (Suprihatin, 2015:75).

Pada masa Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung selama 1 tahun lebih ini, pelaksanaan kegiatan pendidikan masih dilakukan secara daring. Pada pembelajaran daring terdapat permasalahan yang dialami oleh siswa antara lain kurangnya motivasi siswa dalam belajar, tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak, serta Orangtua yang tidak dapat mendampingi anaknya selama pembelajaran online karena harus bekerja. Perilaku tersebut dilihat dari seringnya siswa mengeluh dan merasa malas untuk mengerjakan tugas. Selain itu juga, waktu yang digunakan anak-anak cenderung lebih dominan untuk bermain daripada untuk belajar. Dengan adanya kondisi ini maka diperlukan suatu dorongan ataupun motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya melalui program kerja kegiatan bimbingan belajar dalam kegiatan KKN UNY 2021. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk perkuliahan berwujud praktik pengabdian dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke masyarakat untuk membantu memberikan pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat. (PK, 2021). Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan sebagai sarana mahasiswa untuk menyalurkan ilmu serta kepedulian yang dimilikinya terhadap anak-anak yang sedang menjalani masa sekolah di daerah sekitar rumah.

Bimbingan belajar merupakan program kerja utama di bidang pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi belajar, membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara online, serta membantu anak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah dengan semangat dan benar pada masa pandemi di dusun Kemorosari II.

METODE

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar bertempat di rumah Ibu Anik Nuryati yang berlokasi di RT 05/RW 07, Dusun Kemorosari II, Kalurahan Piyaman, Kepanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi DI Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dilakukan secara tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan. Sasaran kegiatan ini adalah 22 anak terdiri dari 15 anak tingkat SD dan 7 anak dari tingkat SMP sederajat yang bertempat tinggal di Dusun Kemorosari II. Waktu pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dilakukan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 5 Agustus 2021 sampai dengan 23 November 2021. Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pengajaran dalam kegiatan bimbingan belajar disampaikan melalui metode ceramah dan diskusi bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari pengabdian masyarakat dalam bidang berupa kegiatan bimbingan belajar yang telah dilakukan dalam rangka untuk menumbuhkan motivasi belajar anak pada masa pandemi di dusun Kemorosari II. Berikut ini merupakan uraian dari tahapan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar:

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan KKN, Mahasiswa perlu membuat rencana program kerja agar kegiatan KKN dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang tersusun dan terarah. Rencana program kerja disusun berdasarkan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan sesudah melaksanakan observasi dan analisis kebutuhan masyarakat serta wawancara dengan tokoh masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, maka dapat menentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan, meliputi program utama, program penunjang, dan program tambahan. Adapun yang terdapat dalam laporan ini adalah laporan program unggulan. Program unggulan dari kegiatan KKN ini adalah program pendidikan berupa kegiatan bimbingan belajar. Pendampingan belajar ini merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan observasi dengan mematuhi protokol kesehatan dilakukan secara langsung di Dusun Kemorosari II untuk mendapat informasi serta data-data tentang masyarakat setempat yang diperlukan untuk kegiatan KKN. Kelompok sasaran dalam program yang direncanakan pada KKN ini adalah para pelajar mulai dari tingkat SD sampai dengan SMP yang bertempat tinggal di Dusun Kemorosari II, Kalurahan Piyaman, Kepanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi DI Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kemudian dikumpulkan dan dianalisis hingga menemukan permasalahan mengenai kurangnya motivasi belajar pada anak pada saat pandemi COVID 19, maka dapat ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan, yaitu pendampingan bimbingan belajar. Informasi mengenai kegiatan bimbingan belajar disebarkan melalui kunjungan awal ke Ibu Anik Nuryanti, pengelola Garasi Generasi. Selain itu, mahasiswa KKN menyebarkan pamflet melalui *WhatsApp* bahwa adabimbingan belajar di rumah Ibu Anik Nuryati setiap hari Jumat dan Sabtu. Orang tua dan siswa dapat mendaftar terlebih dahulu melalui *WhatsApp* dengan menyebutkan nama anak dankelas.

Gambar 1. Pamflet Bimbingan Belajar
(Sumber: Data Primer, 2021)



2. Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu setiap hari Jumat dan Sabtu mulai pukul 13.00 sampai 16.00 WIB. Bimbingan belajar dilaksanakan di rumah Ibu Anik Nuryati dengan jumlah peserta 22 anak terdiri dari 15 anak dari tingkat SD dan 7 anak dari tingkat SMP sederajat. Pengajaran disampaikan melalui metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi bersama. Pengelompokan anak-anak dibagi menurut jenjang sekolah, dan ada anggota KKN yang mengkoordinir.

Tabel 2. Jadwal Bimbingan Belajar

Hari	Tingkat Pendidikan	Waktu
Jumat	SMP	13.00 – 16.00 WIB
Sabtu	SD	13.00–16.00 WIB

Sumber: Data Primer (2021)

Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini berupa beberapa kegiatan, yaitu: (1) pemberian motivasi siswa dalam belajar (2) penjelasan materi, dan (3) pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah.

a. Pemberian motivasi siswa dalam belajar

Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

1) Membangkitkan motivasi belajar melalui materi

Pemberian motivasi pada siswa dalam belajar melalui motivasi yang berorientasi pada materi dengan cara memberikan suatu kegiatan yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Misalnya pada materi interaksi sosial atau keberagaman budaya dalam penyajian materi akan diselingi dengan cerita atau memberi contoh di lingkungan sekitar. Hal ini akan mendorong anak untuk bertanya pada hal yang belum mereka ketahui (Hastawan, 2020).

Gambar 2. Kegiatan Bimbingan Belajar Dusun Kemorosari II
(Sumber: Data Primer, 2021)



2) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik.

Metode pembelajaran yang bervariasi membuat anak tidak cepat merasa bosan dan tertarik mengikuti kegiatan belajar. Metode pembelajaran yang digunakan berupa ceramah, Tanya jawab, dan diskusi bersama. Penggunaan

waktu belajar juga disesuaikan agar anak tidak cepat lelah dan bosan. Kegiatan belajar sesi pertama dilakukan selama 30 menit. Kemudian, Anak diberi waktu 15 menit untuk istirahat makan, minum atau bermain. Setelah istirahat melanjutkan kegiatan belajar kembali.

Gambar 3. Kegiatan Diskusi bersama
(Sumber: Data Primer, 2021)



3) Memberikan Pujian

Motivasi akan tumbuh apabila siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Misalnya, dengan memberikan pujian “pintar”, “sudah bagus” atau “lanjutkan pekerjaanmu” dan lain lain.

4) Memberikan Penilaian

Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Penilaian akan mendorong siswa belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Setelah anak mengerjakan soal yang diberikan oleh mahasiswa akan diberi nilai sesuai pekerjaannya.

Gambar 4. Pemberian Penilaian terhadap Hasil Kerja Siswa
(Sumber: Data Primer, 2021)



b. Penjelasan Materi

Kegiatan penjelasan materi dilakukan oleh mahasiswa manakala anak tidak memiliki PR/tugas sekolah. Mahasiswa akan menanyakan materi yang kurang

dipahami oleh anak saat pembelajaran di sekolah yang kemudian, mahasiswa akan menerangkan kembali dengan mengacupada buku pelajaran milik siswa, buku pendamping berupa LKS, dan sumber internet yang terpercaya. Pemberian materi dilakukan secara bergantian, setelah pemberian materi siswa dapat bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Setelah itu, mahasiswa memberi pertanyaan atau soal untuk mengetahui sejauh mana materi yang dipahami siswa terhadap penjas yang telah dipelajari sebelumnya.

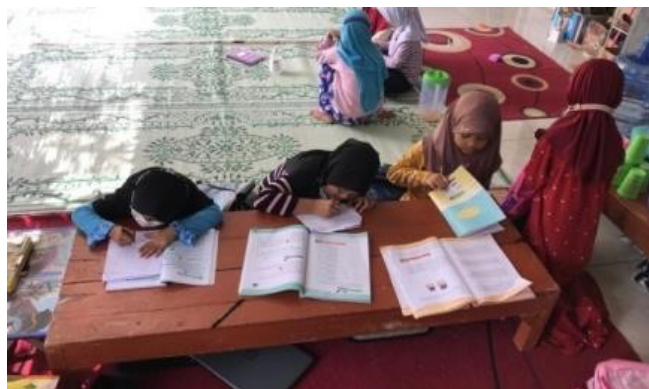
Gambar 5. Penjelasan Materi
(Sumber: Data Primer, 2021)



c. Pemberian bantuan dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Selama pembelajaran daring, siswa diberi tugas oleh guru kelas yang jumlahnya tidak sedikit. Anak-anak sering merasa bingung dalam mengerjakan tugas di rumah. Oleh karena itu, bimbingan belajar ini membantu orang tua yang tidak bisa mendampingi anak dalam pembelajaran karena kesibukan bekerja. Dalam kegiatan bimbingan belajar ini, Anak-anak akan membawa PR yang mereka dapat di sekolah dan diselesaikan bersama dalam kegiatan ini. PR/tugas yang ditanyakan oleh anak-anak bervariasi. Untuk anak-anak SD sebagian besar bertanya mengenai mata pelajaran matematika. Sedangkan, anak-anak SMP lebih bervariasi mulai dari mata pelajaran matematika, IPA, IPS dan Bahasa Inggris. Biasanya tugas/ PR yang dikumpulkan kepada guru masing-masing melalui Whatsapp dan google classroom. Bahkan ada yang langsung dikumpulkan ke sekolah. Batas waktu pengumpulan berbeda-beda. Adanya kegiatan bimbingan belajar ini dapat membantu meringankan tugas sekolah anak.

Gambar 6. Kegiatan mengerjakan Tugas/PR sekolah
(Sumber: Data Primer, 2021)



3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dua kali evaluasi dalam setiap program kerjanya, yaitu di tengah pelaksanaan dan setelah program kerja dilaksanakan agar program dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan program kegiatan yang telah dilakukan selama KKN mengalami beberapa kendala yang membuat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana seperti yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga, mahasiswa perlu membuat rencana cadangan agar tidak terjadi hambatan hambatan yang lain.

a. Faktor Pendukung Kegiatan

Kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena terdapat faktor-faktor pendukung di dalamnya, yaitu:

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan yang memberikan masukan, arahan dan saran selama KKN.
- 2) Tokoh masyarakat yang senantiasa mendukung proses kegiatan KKN, memberikan kritik dan saran yang membangun bagi mahasiswa jika dalam kegiatan KKN terdapat kekurangan, serta memberikan tempat kepada mahasiswa untuk belajar bersosial dengan baik di masyarakat.
- 3) Dukungan dari masyarakat Dusun Kemorosari II mengenai kegiatan KKN.
- 4) Anak-anak yang senantiasa mendukung kegiatan KKN dengan memberikan partisipasi, keaktifan, dan perhatiannya setiap mahasiswa melakukan berbagai kegiatan KKN.

b. Faktor Penghambat Kegiatan

Selama mahasiswa melaksanakan kegiatan PPM, mahasiswa menemui beberapa hambatan yaitu antara lain:

- 1) Kebijakan PPKM dan Zona Merah di Dusun Kemorosari II di awal program kerja dilaksanakan pada bulan Juli- Agustus.
- 2) Pengelolaan waktu pelaksanaan kegiatan KKN yang sulit.
- 3) Terbatasnya media dan sumber belajarak.
- 4) Minimnya pengetahuan mahasiswa dalam mengajar bidang studi tertentu.

Upaya yang dilakukan adalah membagi siswa menjadi secara berkelompok sesuai tingkatan kelas, mengatur waktu secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, memperbolehkan anak bertanya melalui *Whatsapp* diluar jadwal kegiatan bimbingan belajar, dan mencari sumber belajar di internet atau sumber terpercaya lainnya.

Pembahasan

Pelaksanaan program bimbingan belajar merupakan realisasi dari program kerja dan matriks kegiatan yang telah disusun mahasiswa. Bimbingan belajar merupakan program kerja utama di bidang pendidikan. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang ada. Secara keseluruhan program pendampingan bimbingan belajar di Dusun Kemorosari II terlaksana dengan baik dan lancar. Akan tetapi, beberapa program tidak terlaksana sesuai dengan matriks yang telah disusun dikarenakan sejumlah kendala.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di Dusun Kemorosari II, dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar, membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara online, serta membantu anak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah dengan semangat dan benar pada masa pandemic Covid 19.

Motivasi merupakan dorongan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Motivasi dapat diartikan

sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. (Suprihatin,2015:75). Motivasi bisa berasal dari dalam diri ataupun dari orang lain, baik itu guru, keluarga teman dan lingkungannya. Siswa yang memiliki motivasi belajar maka akan serius dan tertarik dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, tetapi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka akan selalu merasa bosan dalam pembelajaran.

Peran motivasi dalam proses pembelajaran, akan mendorong siswa berperilaku aktif sehingga dapat mempengaruhi hasil prestasi anak. Motivasi sangat diperlukan dalam belajar, karena pada dasarnya seorang siswa akan termotivasi dalam belajar untuk mencapai keinginannya. Tanpa adanya motivasi seorang anak atau peserta didik tidak akan merasa nyaman dalam belajar, dan anak tersebut juga biasanya tidak mau mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu agar dapat meningkatkan minat belajar siswa motivasi belajar sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Keberhasilan proses belajarsangat ditentukan oleh motivasi seseorang dalam belajar. (Mutammimah, 2018:79). Menurut Handoko (1992: 59), untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Sedangkan menurut Sardiman (1996) siswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan/tidak cepat putus asa
3. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin
4. Lebih senang kerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Sardiman (1996: 84) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Adanya kegiatan bimbingan belajar yang telah berlangsung selama 4 bulan dimulai dari tanggal 5 Agustus 2021 sampai dengan 23 November 2021 berjalan lancar ini mendapat hasil yang positif. Perkembangan motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Hasil perkembangan ini dilihat berdasarkan hasil pengamatan dan respon siswa terhadap kegiatan bimbingan belajar ini yang sesuai dengan ciri ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar, tekun mengerjakan tugas, tidak mudah putus asa,

dan banyak bertanya jika mengalami kesulitan. Siswa juga aktif bertanya mengenai tugas melalui via Whatsapp diluar jadwal bimbingan belajar. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama. Berdasarkan wawancara secara lisan, sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya agar bimbingan belajar tetap dilaksanakan meskipun periode KKN telah usai.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Dusun Kemorosari II, Kalurahan Piyaman, Kepanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi DI Yogyakarta selama 4 bulan mulai dari 12 Juli s.d. 30 November 2021 berjalan lancar. Berdasarkan pelaksanaan KKN dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis terhadap kebutuhan masyarakat, maka program kerja unggulan yang cocok diterapkan di Dusun Kemorosari II adalah program bimbingan belajar.
2. Program KKN dalam rangka peningkatan motivasi belajar dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan belajar tingkat SD dan SMP.
3. Program kerja unggulan yang telah dirancang dalam praktiknya mengalami beberapa kendala namun dapat diatasi dengan baik sehingga dapat berjalan dengan lancar.
4. Masyarakat Dusun Kemorosari II memberikan respon yang sangat baik terhadap program Pendampingan Bimbingan Belajar untuk meningkatkan motivasi belajar yang dijalankan oleh mahasiswa.

Dari seluruh program kegiatan KKN yang telah terlaksana ini, penyusun mengharap beberapa perkembangan dari kegiatan KKN untuk meningkatkan kualitas kegiatan KKN pada tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak mitra dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan KKN antara lain:

1. Bagi Masyarakat
 - a. Melanjutkan dan mengembangkan program kerja KKN yang telah dilaksanakan mahasiswa agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.
 - b. Menjaga hubungan baik dengan tim penyelenggara KKN UNY sehingga menguntungkan kedua belah pihak.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa menjaga hubungan baik dan komunikasi dengan masyarakat
 - b. Lebih mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan KKN.
 - c. Menggali lebih banyak potensi diri dan mengembangkannya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat.
3. Bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LPPM UNY
 - a. Memperbaiki sistem informasi serta sistem pelaporan PK dan KKN.
 - b. Memberikan pendampingan kepada mahasiswa KKN lebih awal agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih matang.
 - c. Waktu pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata sebaiknya tidak bersamaan dengan Praktik Kependidikan agar kedua program ini dapat berjalan dengan karena persiapan yang matang oleh mahasiswa.
 - d. Pihak Kampus diharapkan mampu meningkatkan koordinasi dan relasi dengan pihak mitra tempat dilaksanakannya kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani dkk. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
doi:<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46-52.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal Jpsd*, 4(1), 47-53.
- Hastawan, A. F. dkk. (2020). Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbel di Desa Tampirkulon Magelang. *Universitas Negeri Semarang*.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Mutammimah, E. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Kelompok dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X MAN 1 Kudus. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 2(1), 78–97.
<http://dx.doi.org/10.21043/konseling.v2i1.3932>
- Sardiman, A.M. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(2), 73-80. Doi: <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82. Doi: <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>